

**PENGARUH INVESTASI ASING, KETERBUKAAN PERDAGANGAN,  
INFLASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI NEGARA ANGGOTA OKI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**WINDI PRASTIKA SARI**

**NIM: 23208012029**

**PEMBIMBING:**

**Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.**

**NIP: 19840919 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-155/U.n.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INVESTASI ASING, KETERBUKAAN PERDAGANGAN, INFLASI  
DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA  
ANGGOTA OKI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINDI PRASTIKA SARI, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 23208012029  
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Januari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

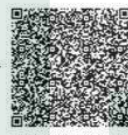
Valid ID: 6976f8f5119c8



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 696f8bfed126a



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6976dd1913efc



Yogyakarta, 07 Januari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 697861490e82b

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Windi Prastika Sari  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di – Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Windi Prastika Sari  
NIM : 23208012029  
Judul Tesis : Pengaruh Investasi Asing, Keterbukaan Perdagangan, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Desember 2025

Pembimbing



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si

NIP. 19840919 201903 1 008

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Windi Prastika Sari

NIM : 23208012029

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh Investasi Asing, Keterbukaan Perdagangan, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 01 Desember 2025



Windi Prastika Sari

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

### AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Prastika Sari  
NIM : 23208012029  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

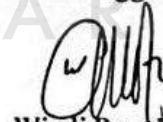
**“Pengaruh Investasi Asing, Keterbukaan Perdagangan, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya sanggup untuk menerbitkan Tesis kedalam jurnal yang tersitasi Standart DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 01 Desember 2025



Windi Prastika Sari

## HALAMAN MOTTO

“Lewati Anak Tangganya  
Nikmati Prosesnya.”

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا  
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena di Setiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan.”  
(QS. Al-Insyirah ayat 5-6)

-Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih dan rasa syukur saya kepada Allah SWT yang senantiasa telah memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan, dan kesehatan dalam menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih dan saya persembahkan tesis ini kepada kedua orang tua saya, Bapak Heriyanto dan Ibu Sukatmi yang senantiasa memberikan doa, semangat dan juga materi dalam menyelesaikan study magister. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada saudara kandung saya Ricky Eka Pranata, A.Md.A.K. Ritma Intan Pratiwi, S.Farm selaku kakak ipar saya, Afrilia Agustin, S.Tr.Kes selaku adik perempuan saya. Andika Krisnando yang sedang menjalani study di UNISA Yogyakarta. Reza Prayuda selaku adik bungsu saya yang sedang duduk di bangku SMAN.1.Musirawas. Terimakasih kepada saudara-saudara saya yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada saya. Dan tidak lupa juga saya mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing saya Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si yang telah membimbing, memberikan arahan dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini. Semoga apa yang diberikan beliau dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05436/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Konsonan Tunggal

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karōmah al-auliā'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	i
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	ā
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَ أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّامِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

الفروض ذوى	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Investasi Asing, Keterbukaan Perdagangan, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam bahwa penulisan Tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag.,M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, kritik, saran, motivasi, dan dorongan untuk penyelesaian Tesis ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Heriyanto dan Ibu Sukatmi yang telah memberikan doa serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dijenjang Magister.

8. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2024 Kelas C serta teman-teman satu angkatan maupun lintas prodi lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Kepada semua pihak yang ikut serta dalam mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi rasa hormat saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Semoga Allah SWT memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan yang terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 01 Desember 2025

Penulis,

Windi Prastika Sari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR..	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Manfaat Penelitian .....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	12

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar .....	14
2. Teori Heckscher-Ohlin.....	16
3. Teori Moneteris .....	20
4. Teori Okun's Law .....	23
5. Teori Pertumbuhan Neoklasik.....	25
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis .....	30
1. Hubungan Investasi Asing (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	30
2. Hubungan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	32
3. Hubungan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	33
4. Hubungan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	35
D. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
1. Variabel Dependen.....	41
2. Variabel Independen .....	42
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
A.    Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
B.    Analisis Statistik Deskriptif .....	57
C.    Uji Stasioneritas (Unit Root Test).....	59
D.    Uji Lag Optimal .....	60
E.    Uji Spesifikasi Model Panel ARDL (Hausman PMG vs DFE) .....	61
F.    Estimasi PMG (Jangka Panjang dan Jangka Pendek) Panel ARDL .....	62
G.    Uji Kointegrasi ECT .....	65
H.    Uji Diagnostik Model.....	66
I.    Uji Signifikansi .....	69
J.    Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
1.    Pengaruh Investasi Asing (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	72
2.    Pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	74
3.    Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	76
4.    Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A.    Kesimpulan .....	80
B.    Implikasi Penelitian dalam Perspektif Ekonomi Islam (Maqasid al-Syariah) .....	82
C.    Saran Kebijakan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	92
CURRICULUM VITAE .....	127

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di OKI.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	37
Gambar 4.1 Peta Negara Anggota OKI .....	53
Gambar 4.2 PDB Per Kapita, PPP (USD) pada 25 Negara Anggota OKI Tahun 2023 .....	55
Gambar 4.3 Negara Anggota OKI dengan pendapatan Per Kapita Tertinggi Tahun 2023 (USD).....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Negara Anggota OKI yang Menjadi Objek Penelitian .....	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Lag Optimal.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Spesifikasi Model Panel ARDL (Hausman PMG vs DFE)...	61
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Panel ARDL.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegrasi ECT.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Residual dengan Jarque-Bera .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Robust.....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Z-Statistik .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Negara OKI yang menjadi Objek Penelitian.....	92
Lampiran 2: Data Variabel Penelitian.....	92
Lampiran 3: Uji Statistik Deskriptif.....	102
Lampiran 4: Uji Stasioneritas (Unit Root Test) .....	103
Lampiran 5: Uji Stasioneritas (Unit Root Test) pada First-Difference.....	106
Lampiran 6: Hasil Uji Lag Optimal .....	109
Lampiran 7: Estimasi PMG (Jangka Panjang dan Jangka Pendek) Panel ARDL.....	121
Lampiran 8: Estimasi DFE Panel ARDL.....	122
Lampiran 9: Uji Normalitas Residual .....	124
Lampiran 10: Uji Heteroskedastisitas .....	124
Lampiran 11: Uji Autokorelasi .....	125
Lampiran 12: Uji Multikolinearitas .....	126
Lampiran 13: Curriculum Vitae .....	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) selama periode 2007-2023. Data yang digunakan merupakan data panel dari beberapa negara anggota OKI. Metode analisis yang diterapkan adalah Panel *Autoregressive Distributed Lag* (Panel ARDL) dengan pendekatan *Pooled Mean Group* (PMG), yang memungkinkan adanya perbedaan dinamika jangka pendek antar negara serta hubungan jangka panjang yang bersifat seragam. Pemilihan model PMG didasarkan pada uji Hausman yang menunjukkan bahwa estimator PMG lebih sesuai dibandingkan dengan *Dynamic Fixed Effect* (DFE).

Hasil estimasi menunjukkan bahwa dalam jangka panjang investasi asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang mengindikasikan bahwa arus investasi asing di negara-negara OKI belum sepenuhnya bersifat produktif. Keterbukaan perdagangan juga berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang, yang mencerminkan tingginya ketergantungan pada impor serta lemahnya struktur perdagangan domestik. Sementara itu, inflasi berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang, yang menunjukkan bahwa inflasi pada tingkat tertentu dapat mencerminkan aktivitas ekonomi yang relatif stabil. Pengangguran berpengaruh negatif namun tidak signifikan dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, FDI, Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, Pengangguran, Panel ARDL, OKI.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of foreign investment, trade openness, inflation, and unemployment on economic growth in member countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) during the period 2007-2023. The study employs panel data from several OIC member countries. The analytical method applied is the Panel Autoregressive Distributed Lag (Panel ARDL) approach using the Pooled Mean Group (PMG) estimator, which allows for heterogeneity in short-run dynamics across countries while assuming homogeneous long-run relationships. The selection of the PMG model is based on the Hausman test, which indicates that the PMG estimator is more appropriate than the Dynamic Fixed Effect (DFE) model.

The estimation results indicate that in the long run foreign investment has a negative and significant effect on economic growth, suggesting that foreign capital inflows in OIC countries have not been fully productive. Trade openness also exhibits a negative and significant long-run effect, reflecting high import dependence and weak domestic trade structures. Meanwhile, inflation has a positive and significant long-run impact, indicating that inflation at a certain level may reflect relatively stable economic activity. Unemployment has a negative but insignificant effect in the long run, whereas in the short run unemployment has a negative and significant impact on economic growth.

**Keywords:** Economic Growth, Foreign Direct Investment, Trade Openness, Inflation, Unemployment, Panel ARDL, OIC.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah pembangunan merupakan masalah penting yang dihadapi oleh hampir seluruh negara. Tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara umumnya tercermin dari pencapaian pertumbuhan ekonominya. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi kondisi tersebut adalah tingkat pembangunan yang telah dicapai. Dalam menilai pertumbuhan ekonomi suatu negara, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sering digunakan sebagai indikator utama. Jika pertumbuhan PDB suatu negara meningkat, hal ini mencerminkan bahwa pertumbuhan ekonominya berjalan dengan baik. Dengan kata lain, PDB merupakan ukuran terbaik kinerja ekonomi suatu negara (Hikam et al., 2024).

Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut, banyak negara mengadopsi strategi integrasi dengan perekonomian global melalui proses globalisasi ekonomi yang ditandai dengan keterhubungan antarnegara, khususnya melalui perdagangan barang dan jasa, sumber daya keuangan (investasi portofolio atau investasi asing langsung), arus tenaga kerja internasional, transfer teknologi dan pengetahuan lintas batas dan berbagai kebijakan yang memfasilitasi arus ini berfungsi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi secara global (Ahmed et al., 2021). Globalisasi ekonomi telah muncul sebagai aspek penting dunia modern, yang mencakup peluang dan tantangan yang ditimbulkan oleh meningkatnya interkoneksi ekonomi dalam skala global (Hordofa, 2024). Seiring dengan semakin mengakarnya era globalisasi secara global, informasi dan teknologi

menjadi lebih tersedia secara luas, dan persaingan serta efisiensi internasional meningkat (Fuinhas et al., 2019).

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang menentukan kesejahteraan penduduk di semua negara. Suatu perekonomian dapat dikatakan berkembang apabila pertumbuhannya baik. Oleh karena itu, untuk mencapai kemakmuran, pemerintah suatu negara harus berusaha menerapkan berbagai kebijakan untuk mendorongnya pertumbuhan ekonomi. Upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan meningkatkan investasi asing dan keterbukaan perdagangan dengan mempertimbangkan tingkat ekonominya (Kurniawati et al., 2024).

Dampak pertumbuhan ekonomi adalah karena munculnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menurunkan biaya perdagangan dan investasi internasional secara signifikan melalui peningkatan transportasi dan komunikasi, sehingga memudahkan pengorganisasian dan mengkoordinasikan produksi. Selain itu dampak dari pertumbuhan ekonomi adalah dengan munculnya organisasi multinasional yang memperluas wilayah mereka ke pasar-pasar baru dan mendirikan anak perusahaan jaringan di bidang-bidang lain, khususnya disektor manufaktur, jasa dan keuangan (Baidoo et al., 2023).

Dinamika keterbukaan ekonomi telah membentuk agenda pembangunan negara-negara diseluruh dunia. Keterbukaan ekonomi memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara anggota OKI melalui akses ke barang setengah jadi dan barang jadi melalui perdagangan, peningkatan arus masuk investasi asing langsung (FDI), peningkatan pengembangan modal manusia,

peningkatan produktivitas dan efisiensi melalui persaingan, transfer teknologi dan inovasi, akses ke pasar eksternal dan modal. Ekonomi terbuka cenderung tumbuh lebih cepat dari pada ekonomi tertutup, karena dengan keterbukaan perdagangan negara-negara dapat mengekspor barang dan jasa mereka ke pasar internasional dan dapat meningkatkan persaingan di pasar domestik. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, inovasi dan kualitas produk agar tetap kompetitif. Misalnya, perdagangan memfasilitasi difusi pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan produksi barang dan jasa (Kilicarslan & Dumrul, 2017).

Meskipun demikian, penelitian seperti Adesoye et al., (2018) dan Yameogo et al., (2021) berpendapat bahwa negara-negara OKI belum memperoleh manfaat optimal dari keterbukaan ekonomi dalam hal pertumbuhan ekonomi jika dibandingkan dengan negara-negara maju. Ini disebabkan oleh negara-negara OKI bergantung pada bahan baku tanpa nilai tambah, sehingga membuat perekonomian mereka rentan terhadap guncangan global. Seperti yang ditunjukkan oleh Tetteh & Ntsiful, (2023), hal ini terbukti dalam perang Rusia-Ukraina saat ini karena harga gandum, pupuk, dan minyak telah meningkat drastis, yang menyebabkan inflasi yang tidak terkendali di sebagian besar negara berkembang, seperti negara anggota OKI. Selain itu, globalisasi ekonomi menimbulkan persaingan tidak sehat yang menghambat perluasan industri lokal dan akibatnya, merugikan pertumbuhan ekonomi (Kilicarslan & Dumrul, 2017).

Berbagai faktor menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Model pertumbuhan yang dikembangkan oleh Harrod, (1939) dan Bernstein, (2008) mengasumsikan bahwa investasi baru diperlukan untuk negara-negara yang pada

awalnya bertujuan untuk menjadi wadah solidaritas negara-negara Islam. Dalam perkembangannya, OKI telah menjadi sebuah kerjasama multilateral yang bekerja sama di berbagai bidang, termasuk ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, dan lain sebagainya. Keberadaan OKI tentu dapat menjadi salah satu sarana percepatan pembangunan ekonomi bagi negara-negara anggotanya. Namun, berdasarkan prospek pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global. Bahkan selama periode 2015-2019, negara-negara anggota OKI tidak dapat meningkatkan pangsa pasar mereka terhadap total pangsa pasar global produksi, yang turun ke titik terendah 15,1% pada tahun 2019 perekonomian negara akan tumbuh, sehingga akan memberikan tambahan pendapatan bersih modal saham. Salah satu bentuk investasi adalah Penanaman Modal Asing (PMA). Adanya PMA dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian suatu negara, dan ini adalah karena meningkatnya tingkat investasi di suatu negara dapat menjadi sumber pembentukan modal baru untuk meningkatkan total output (Zaman et al., 2021).

Penelitian sebelumnya, ditemukan oleh Anetor, (2019); Dankyi et al., (2022); Rahman & Alam, (2021) menemukan bahwa FDI mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, berbeda hasil temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Jufrida et al., (2017); Thaddeus et al., (2024); Zardoub, (2023) yang menemukan bahwa pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat negatif.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah keterbukaan perdagangan. Menurut pandangan ekonomi neoklasik, keterbukaan perdagangan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara (Rodrik, 1988). Penerapan keterbukaan perdagangan memungkinkan suatu negara untuk memperluas akses pasar, memperkuat daya saing, serta mendorong terciptanya peluang kerja yang lebih besar (Ifa et al., 2020). Keterbukaan perdagangan juga dapat meningkatkan investasi asing cadangan devisa karena peningkatan ekspor, memberikan akses ke pasar yang lebih luas, dan meningkatkan produktivitas, yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi (Çevik et al., 2019).

Keterbukaan perdagangan dapat tercermin dalam aktivitas suatu negara. Keterbukaan perdagangan merupakan kegiatan penting dalam perekonomian modern. Dengan adanya keterbukaan perdagangan juga telah membantu banyak negara berkembang mengakses pasar internasional yang lebih luas dan menciptakan daya saing yang signifikan. Keterbukaan perdagangan juga dapat memberikan manfaat suatu negara dengan memperoleh stok komoditas yang jika diproduksi secara lokal, memerlukan sumber daya yang terbatas, sehingga ada keterbatasan dalam memproduksi di dalam negeri (Kong et al., 2021).

Inflasi termasuk juga sebagai faktor penentu dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Inflasi merupakan keadaan dimana terjadi kenaikan tingkat harga umum, baik barang, jasa maupun faktor-faktor produksi. Inflasi menyebabkan turunnya daya beli nilai uang terhadap barang-barang dan jasa, dimana besar kecilnya ditentukan oleh elastisitas permintaan dan penawaran

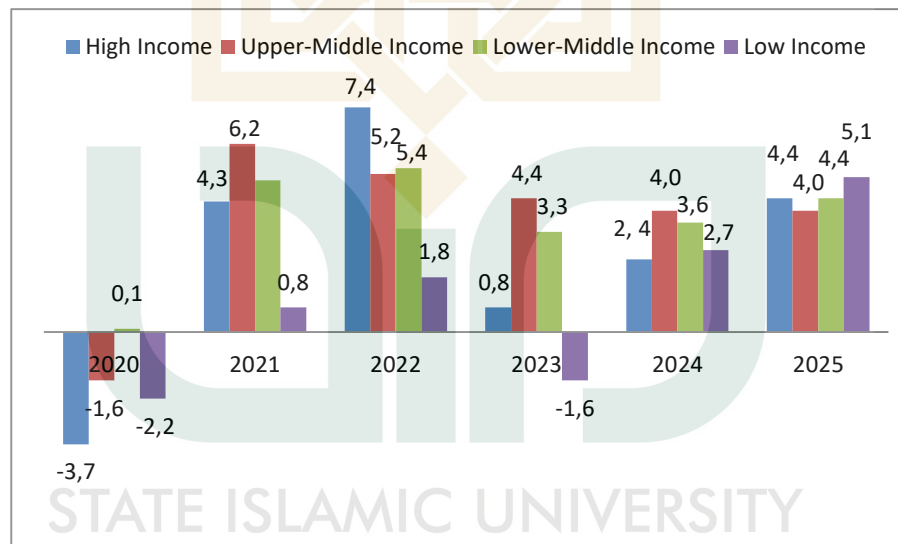
akan barang dan jasa. Inflasi yang tinggi menurunkan daya beli masyarakat. Daya beli yang menurun akan menurunkan permintaan secara agregat, dan akhirnya memperlambat pertumbuhan ekonomi. Bukti empiris juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berbalik arah antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi (Wau et al., 2022).

Faktor terakhir yang berkontribusi dalam menentukan pertumbuhan ekonomi adalah pengangguran. Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian, karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen (Syarun, M. M., 2017).

Penelitian ini berfokus pada objek penelitian negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). OKI merupakan negara yang terdiri dari komunitas Muslim didalamnya. Negara OKI beranggotakan 57 negara, yang meliputi negara berkembang seperti Malaysia, Mesir, Iran, Pakistan, Bangladesh, Turkiye, Indonesia dan Nigeria. OKI dianggap sebagai organisasi internasional yang lebih peduli dengan isu-isu politik seperti isu Palestina. Negara-negara Muslim

memiliki kekuatan koordinasi dan negosiasi yang lemah terhadap berbagai isu global, termasuk manajemen konflik yang sebagian besar terjadi di negara-negara anggota OKI (Mustofa, 2022).

Negara OKI notabennya memiliki pertumbuhan ekonomi berbeda jika dibandingkan dengan negara maju dan berkembang non-OKI. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Statistical, Economic and Social Research and Training Center for Islamic Countries* (SESRIC), laju pertumbuhan ekonomi negara OKI lebih rendah dibandingkan negara maju ataupun negara berkembang non-OKI (SESRIC, 2022).



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di OKI berdasarkan Kelompok Pendapatan (%)**

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan data SESRIC, pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI menunjukkan pola yang berbeda menurut kelompok pendapatan. Dapat dilihat dari grafik pada gambar 1.1 yang menggambarkan bagaimana dinamika pertumbuhan tersebut berlangsung sebelum, saat, dan setelah pandemi. Secara

umum, negara berpendapatan menengah ke bawah tampil sebagai kelompok yang paling stabil. Bahkan pada tahun 2020, ketika sebagian besar negara mengalami kontraksi, kelompok ini masih mencatat pertumbuhan yang meningkat sebesar 0,1%.

Pada tahun 2021 dan 2022, pertumbuhan negara berpendapatan menengah ke bawah ini kembali berada di atas rata-rata historis tahun 2010-2019, yaitu mencapai 5,0% dan 5,4%. Meski sempat melambat ke level 3,3% pada tahun 2023, proyeksi dua tahun berikutnya menunjukkan pemulihan bertahap menuju 3,6% pada 2024 dan 4,4% pada tahun 2025. Tren ini menunjukkan bahwa negara-negara berpendapatan menengah ke bawah memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik dibanding kelompok lainnya.

Sebaliknya, kelompok negara berpendapatan rendah memperlihatkan kinerja yang jauh lebih fluktuatif. Dimana selama periode 2010-2019, pertumbuhannya hanya mencapai rata-rata 2,4%. Setelah mengalami kontraksi sebesar -2,2% pada tahun 2020, kemudian pemulihan terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,8% dan 2022 sebesar 1,8% dimana angka tersebut belum mampu mengembalikan pertumbuhan ke level pra-pandemi. Bahkan pada tahun 2023 kelompok negara berpendapatan rendah ini kembali mengalami kontraksi sebesar -1,6%. Meskipun begitu, proyeksi ke depan menunjukkan potensi perbaikan dengan pertumbuhan diperkirakan meningkat menjadi 2,7% pada tahun 2024 dan 5,1% pada tahun 2025 (SESRIC, 2024).

Mengingat pentingnya peran investasi asing, keterbukaan perdagangan, inflasi dan pengangguran dalam pertumbuhan ekonomi dan juga kebutuhan untuk

mendorong pertumbuhan ekonomi, maka penting untuk menyelidiki secara empiris hubungan antar variabel. Banyak penelitian yang meneliti hubungan antara variabel makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. (Baidoo et al., 2025; Coulibaly, 2023; Elfaki & Ahmed, 2024; Razzaq et al., 2022). Penelitian terdahulu mengenai hal ini hanya berfokus pada perdagangan internasional atau arus masuk keuangan seperti FDI, sebagai ukuran keterbukaan ekonomi (Aperegdina, 2022; Duodu & Baidoo, 2022). Kebaruan dalam penelitian ini yaitu peneliti menambahkan variabel inflasi dan pengangguran sebagai variabel independen dengan menggunakan metode analisis ARDL dengan sampel 25 negara anggota OKI (Organisasi Kerjasama Islam), hal tersebut yang menjadi nilai kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Investasi Asing, Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI.”** Pemilihan negara-negara anggota OKI sebagai objek penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran serta bukti empiris mengenai pengaruh investasi asing, keterbukaan perdagangan, inflasi dan pengangguran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi negara-negara anggota OKI dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke tingkat yang lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana investasi asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI baik jangka panjang maupun jangka pendek?
2. Bagaimana keterbukaan perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI baik jangka panjang maupun jangka pendek?
3. Bagaimana inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI baik jangka panjang maupun jangka pendek?
4. Bagaimana pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI baik jangka panjang maupun jangka pendek?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- b. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- d. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara OKI baik jangka panjang maupun jangka pendek.

## **2. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **a. Bidang Keilmuan**

Penelitian ini berkontribusi dalam menguji pengaruh investasi asing, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Hasilnya diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya, menunjukkan temuan yang lebih mutakhir, serta menjadi dasar pengembangan asumsi baru apabila ditemukan hasil yang berbeda.

### **b. Bidang Praktisi**

Hasil penelitian ini memberikan wawasan kepada para praktisi, khususnya investor, terkait perkembangan investasi asing, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan pengangguran, serta bagaimana indikator tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

### **c. Pemerintah**

Penelitian ini memberikan gambaran kepada pemerintah negara-negara anggota OKI mengenai peran investasi asing, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan pengangguran dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Apabila pengaruh investasi asing, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi terbukti signifikan, temuan ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan strategi yang memberikan keuntungan bagi negara-negara anggota OKI.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian pada bab ini meliputi berbagai indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, serta tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

Bab II telaah pustaka dan kerangka teoritik, bab ini berisi tinjauan literatur yang meliputi teori-teori yang mendasari hubungan antar variabel penelitian, serta kajian terhadap penelitian sebelumnya yang relevan. Selain itu, bab ini menyajikan pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang mendasari topik yang diteliti.

Bab III metode penelitian, pada bab ini, penulis menjelaskan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, pendekatan, populasi, sampel, serta alat analisis yang digunakan untuk mengolah data. Teknik pengambilan sampel dijelaskan untuk memastikan representasi yang akurat dari populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi tanpa bias. Selain itu, alat analisis dijabarkan untuk menunjukkan sejauh mana model penelitian mendekati fenomena yang diamati.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menyajikan analisis data, interpretasi temuan, serta kaitannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Hasil statistik yang diperoleh dihubungkan dengan kondisi

ekonomi yang sebenarnya. Bab ini juga memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V penutup, bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi yang dapat ditarik dari penelitian tersebut, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Sistematika ini diharapkan dapat memandu pembaca dalam memahami isi penelitian secara terstruktur dan komprehensif.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di 25 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) selama periode 2007–2023, dengan menggunakan metode Panel *Autoregressive Distributed Lag* (Panel ARDL) melalui pendekatan *Pooled Mean Group* (PMG). Berdasarkan hasil estimasi jangka panjang, jangka pendek, serta uji *Error Correction Term* (ECT), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi asing (FDI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, yang menunjukkan bahwa arus masuk FDI di negara-negara anggota OKI belum sepenuhnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, yang mengindikasikan adanya ketergantungan pada sektor tertentu, pengembalian keuntungan ke negara asal investor, serta keterbatasan transfer teknologi. Sementara itu, dalam jangka pendek, FDI berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan bahwa manfaat investasi asing tidak dapat dirasakan secara langsung.
2. Keterbukaan perdagangan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur perdagangan negara-negara OKI yang masih

didominasi oleh ekspor komoditas primer dan ketergantungan impor yang tinggi menyebabkan manfaat perdagangan internasional belum optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam jangka pendek, keterbukaan perdagangan menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, yang mengindikasikan adanya perubahan ekonomi sementara yang belum cukup kuat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nyata.

3. Inflasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, dengan tingkat signifikansi sebesar 10 persen. Temuan ini mengindikasikan bahwa inflasi yang rendah dan terkendali dapat mencerminkan aktivitas ekonomi yang berjalan normal serta mendorong peningkatan produksi dan investasi. Sementara itu, dalam jangka pendek, inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa kenaikan harga dalam periode singkat cenderung menekan daya beli masyarakat dan belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, yang menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pengangguran secara langsung menurunkan kapasitas produksi dan aktivitas ekonomi. Namun, dalam jangka panjang, pengangguran berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu yang lebih panjang dipengaruhi pula oleh faktor struktural lain seperti produktivitas, teknologi, dan kualitas sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti investasi asing dan keterbukaan perdagangan, serta faktor internal seperti inflasi dan pengangguran.

#### **B. Implikasi Penelitian dalam Perspektif Ekonomi Islam (Maqasid al-Syariah)**

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi kebijakan dalam perspektif ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Implikasi terhadap Perlindungan dan Pengembangan Harta (Hifz al-Mal)**

Temuan bahwa investasi asing (FDI) dan keterbukaan perdagangan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya ekonomi di negara-negara anggota OKI belum sepenuhnya mencerminkan prinsip *hifz al-māl*. Dalam ekonomi Islam, pengelolaan modal dan perdagangan harus diarahkan untuk menjaga dan mengembangkan kekayaan secara berkelanjutan, bukan sekadar meningkatkan arus modal. Oleh karena itu, kebijakan investasi dan perdagangan perlu diarahkan pada aktivitas ekonomi yang memberikan nilai tambah riil, memperkuat sektor produktif, serta meminimalkan praktik ekonomi yang bersifat spekulatif dan eksploitatif.

##### **2. Implikasi terhadap Keadilan Ekonomi (Al-‘Adl)**

Dampak negatif keterbukaan perdagangan dan investasi asing dalam jangka panjang juga mencerminkan adanya ketimpangan distribusi manfaat ekonomi. Dalam perspektif maqāsid al-syarī‘ah, keadilan merupakan prinsip utama dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan ekonomi perlu

memastikan bahwa manfaat investasi dan perdagangan tidak hanya terkonsentrasi pada kelompok tertentu, tetapi dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan penguatan sektor usaha domestik.

3. Implikasi terhadap Kesejahteraan dan Perlindungan Jiwa (*Hifz al-Nafs*)

Pengaruh negatif dan signifikan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek menunjukkan bahwa rendahnya penyerapan tenaga kerja dapat mengancam kesejahteraan masyarakat. Dalam ekonomi Islam, pemenuhan kebutuhan dasar dan penyediaan kesempatan kerja merupakan bagian dari *hifz al-nafs*. Oleh karena itu, penciptaan lapangan kerja produktif menjadi prioritas kebijakan untuk menjaga kesejahteraan dan stabilitas sosial di negara-negara anggota OKI.

4. Implikasi terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Hifz al-‘Aql*)

Temuan bahwa inflasi yang rendah dan terkendali dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang menunjukkan pentingnya stabilitas ekonomi dalam mendukung pengembangan kapasitas manusia. Dalam perspektif *maqāsid al-syarī‘ah*, stabilitas ekonomi memberikan ruang bagi peningkatan kualitas pendidikan, inovasi, dan produktivitas tenaga kerja, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**C. Saran Kebijakan dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Berdasarkan implikasi tersebut, saran kebijakan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Investasi yang Berkeadilan dan Produktif

Pemerintah negara-negara anggota OKI disarankan untuk mengarahkan investasi asing pada sektor-sektor riil yang produktif dan sesuai dengan prinsip syariah, seperti industri manufaktur halal, pertanian, dan infrastruktur sosial. Kebijakan investasi hendaknya menekankan kemitraan yang adil, transfer teknologi, serta peningkatan kapasitas usaha domestik agar investasi asing dapat mendukung tujuan *hifz al-māl* dan *al-‘adl*.

2. Keterbukaan Perdagangan yang Berorientasi Nilai Tambah

Keterbukaan perdagangan perlu diimbangi dengan strategi peningkatan nilai tambah dan diversifikasi produk domestik. Dalam perspektif ekonomi Islam, perdagangan harus mendorong kemaslahatan bersama dan menghindari ketergantungan ekonomi yang berlebihan. Oleh karena itu, negara-negara OKI perlu memperkuat industri berbasis sumber daya lokal dan mendorong ekspor produk bernilai tambah tinggi.

3. Pengendalian Inflasi untuk Menjaga Stabilitas dan Kemaslahatan

Otoritas moneter disarankan untuk menjaga inflasi pada tingkat yang stabil dan terkendali sebagai bagian dari upaya menjaga kemaslahatan ekonomi. Stabilitas harga penting untuk melindungi daya beli masyarakat, khususnya kelompok berpendapatan rendah, sehingga sejalan dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan dalam *maqāṣid al-syarī‘ah*.

4. Penciptaan Lapangan Kerja sebagai Tanggung Jawab Sosial Negara

Negara-negara anggota OKI perlu menjadikan penciptaan lapangan kerja sebagai prioritas utama kebijakan ekonomi. Investasi publik di sektor padat karya, pengembangan usaha mikro dan kecil berbasis syariah, serta

peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan langkah strategis untuk menurunkan pengangguran dan mewujudkan kesejahteraan sosial sesuai dengan prinsip *hifz al-nafs* dan *al-'adl*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adesoye, B. A., Adelowoka, O. A., Maku, E. O., & Salau, S. O. (2018). *Enhancing Agricultural Value Chain for Economic Diversification in Nigeria*. <https://doi.org/10.22004/AG.ECON.274746>
- Ahmed, Z., Zhang, B., & Cary, M. (2021). Linking economic globalization, economic growth, financial development, and ecological footprint: Evidence from symmetric and asymmetric ARDL. *Ecological Indicators*, 121, 107060. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2020.107060>
- Anetor, F. O. (2019). Economic growth effect of private capital inflows: A structural VAR approach for Nigeria. *Journal of Economics and Development, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JED-06-2019-0009>
- Aperegdina, G. N. (2022). Examining The Influence of Trade Openness on the Economic Growth of Ghana. *Issues in Economics and Business*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.5296/ieb.v8i1.19557>
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN.
- Baharumshah, A. Z., Hamzah, N. A., & Sabri, S. R. M. (2011). Inflation uncertainty and economic growth: Evidence from the LAD ARCH model. *Journal of Applied Statistics*, 38(1), 195–206. <https://doi.org/10.1080/02664760903406397>
- Baidoo, S. T., Sakyi, D., & Buabeng, E. (2025). Does financial sector development promote economic globalization in Africa? *Review of Economics and Political Science*, 10(1), 69–86. <https://doi.org/10.1108/REPS-08-2023-0089>
- Baidoo, S. T., Tetteh, B., Boateng, E., & Ayibor, R. E. (2023). Estimating the impact of economic globalization on economic growth of Ghana: Wavelet coherence and ARDL analysis. *Research in Globalization*, 7, 100183. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100183>
- Bernstein, M. A. (2008). American Economic Association. In Palgrave Macmillan (Ed.), *The New Palgrave Dictionary of Economics* (pp. 1–10). Palgrave Macmillan UK. [https://doi.org/10.1057/978-1-349-95121-5\\_340-2](https://doi.org/10.1057/978-1-349-95121-5_340-2)
- Blanchard, & Olivier. (2009). *Macroeconomics* (5th ed.). Prentice Hall.
- Çevik, E. İ., Atukeren, E., & Korkmaz, T. (2019). Trade Openness and Economic Growth in Turkey: A Rolling Frequency Domain Analysis. *Economies*, 7(2), 41. <https://doi.org/10.3390/economies7020041>

- Chirwa, T. G., & Odhiambo, N. M. (2018). Exogenous and Endogenous Growth Models: A Critical Review. *Comparative Economic Research. Central and Eastern Europe*, 21(4), 63–84. <https://doi.org/10.2478/cer-2018-0027>
- Dankyi, A. B., Abban, O. J., Yusheng, K., & Coulibaly, T. P. (2022). Human capital, foreign direct investment, and economic growth: Evidence from ECOWAS in a decomposed income level panel. *Environmental Challenges*, 9, 100602. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2022.100602>
- Duodu, E., & Baidoo, S. T. (2022). The impact of capital inflows on economic growth of Ghana: Does quality of institutions matter? *Journal of Public Affairs*, 22(1), e2384. <https://doi.org/10.1002/pa.2384>
- Edward S., & Knotek II. (2007). How useful is Okun's law? *Economic Review*, 92(4), 73–103.
- Elfaki, K. E., & Ahmed, E. M. (2024). Testing technological Kuznets curve implications on achieving sustainable development goal 10 in seven Asian countries. *Technological Forecasting and Social Change*, 209, 123785. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123785>
- Elina, M. (2023). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Fuinhas, J. A., Marques, A. C., & Lopes, C. (2019). The Impact of Financial Development and Globalisation on Economic Growth: Evidence from a Macro Panel of Ten Countries. *Asian Economic and Financial Review*, 9(3), 366–388. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.93.366.388>
- Harrod, R. F. (1939). An Essay in Dynamic Theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14. <https://doi.org/10.2307/2225181>
- Hikam, A. N., Wau, T., Wibowo, M. G., & Muhdir, I. (2024). *Economic Growth in OIC Countries: The Role of Political Stability*. 13.
- Hodge, D. (2006). Inflation and growth in South Africa. *Cambridge Journal of Economics*, 30(2), 163–180. <https://doi.org/10.1093/cje/bei051>
- Hordofa, D. F. (2024). Disentangling the effects of globalization on growth: Evidence from Ethiopia using an ARDL approach. *Research in Globalization*, 8, 100224. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2024.100224>
- Idris Jamilah, Yusop Zulkornain, & Habibullah Shah. (2016). *Trade openness and economic growth: A causality test in panel perspective*.
- Ifa, K., Tri Indrianasari, N., & Setyo Liyundira, F. (2020). Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di

- Indonesia. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 10–23. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.5.1.10-23>
- Johnson, A. (2006). *The Effects of FDI Inflows on Host Country Economic Growth*.
- Jufrida, F., Syechalad, Mohd. N., & Nasir, M. (2017). ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Keykanloo, M. G., Hosseini, S., Jazeh, K. E., & Askari, A. (2020). *The effect of financial development on foreign direct investment*. 24(4), 885–906. <https://doi.org/10.22059/ier.2020.78823>
- Kilicarslan, Z., & Dumrul, Y. (2017). Economic Impacts of Climate Change on Agriculture: Empirical Evidence From The ARDL Approach for Turkey. *Pressacademia*, 6(4), 336–347. <https://doi.org/10.17261/Pressacademia.2017.766>
- Kong, Q., Peng, D., Ni, Y., Jiang, X., & Wang, Z. (2021). Trade openness and economic growth quality of China: Empirical analysis using ARDL model. *Finance Research Letters*, 38, 101488. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101488>
- Kurniawati, S., Saputra, I. I. E., Kurniasih, E. P., Lestari, N., & Taimoor, M. (2024). The Role of Educational Investment and Economic Openness in the Economic Growth of Member Countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC). *EcceS (Economics Social and Development Studies)*, 11(1), 1–23. <https://doi.org/10.24252/ecc.v11i1.41598>
- Lucas, R. E. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(88\)90168-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(88)90168-7)
- Mandeya, S. M. T., & Ho, S.-Y. (2021). Inflation, inflation uncertainty and the economic growth nexus: An impact study of South Africa. *MethodsX*, 8, 101501. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101501>
- Mayesti, I., Halimm, A., & Afrizal, A. (2021). Analysis of Indonesian Export-Import Trade Contaction to Destination Countries. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 491. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.315>

- Mustofa. (2022). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota OKI (Studi Kasus: 14 Negara Anggota OKI)* [Undergraduate Thesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nowbutsing, B. M. (2014). The impact of openness on economic growth: Case of Indian Ocean Rim countries. *Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 407–427.
- Nufus. (2022). *Ekonomi Internasional*. CV. Agus Salim Press.
- Okun, A. (1962). Potential GNP: Its Measurement and Significance. In *Proceedings of the Business and Economics Section* (pp. 98–103). American Statistical Association.
- Purnomo, D. K., & Wibowo, W. (2024). The Effect of Interest Rates and Inflation on Economic Growth in ASEAN-5 Countries. *Journal of Developing Economies*, 9(2), 217–229. <https://doi.org/10.20473/jde.v9i2.52413>
- Purnomo, R. N. (2020). ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS: ASEAN TAHUN 2007 – 2017). *JURNAL DINAMIKA EKONOMI PEMBANGUNAN*, 2(2), 20. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>
- Rahman, M. M., & Alam, K. (2021). Exploring the driving factors of economic growth in the world's largest economies. *Heliyon*, 7(5), e07109. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07109>
- Razaq, A., Xiao, M., Zhou, Y., Liu, H., Abbas, A., Liang, W., & Naseer, M. A. U. R. (2022). Impact of Participation in Groundwater Market on Farmland, Income, and Water Access: Evidence from Pakistan. *Water*, 14(12), 1832. <https://doi.org/10.3390/w14121832>
- Rodrik, D. (1988). Persaingan Tidak Sempurna, Skala Ekonomi, dan Kebijakan Perdagangan di Negara Berkembang. In *Kebijakan*. University of Chicago Press.
- Schumpeter, J. A., & Keynes, J. M. (1936). The General Theory of Employment, Interest and Money. *Journal of the American Statistical Association*, 31(196), 791. <https://doi.org/10.2307/2278703>
- SESRIC. (2022). *OIC Economic Outlook: Achieving Sustainable and Resilient Recovery in the Aftermath of the Pandemic*. SESRIC.
- SESRIC. (2024). *Towards the Achievement of Prioritised Sustainable Development Goals in OIC Countries 2023*. Statistical, Economic and

Social Research and Training Centre for Islamic Countries.  
<https://www.sesric.org/publications-detail.php?id=581>

- Sidrauski, M. (1967). Inflation and Economic Growth. *Journal of Political Economy*, 75(6), 796–810. <https://doi.org/10.1086/259360>
- Sukarniati, L., Lubis, F. R. A., & Az-Zakiyyah, N. A. (2021). *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)*. UAD Press.
- Sukirno & Sadono. (2006). *Makroekonomi: Teori pengantar* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Syarun, M. M. (2017). Inflasi, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Islam. *Ekonomi Islam*, 7(2), 27–44.
- Tetteh, B., & Ntsiful, E. (2023). A comparative analysis of the performances of macroeconomic indicators during the Global Financial Crisis, COVID-19 Pandemic, and the Russia-Ukraine War: The Ghanaian case. *Research in Globalization*, 7, 100174. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100174>
- Thaddeus, K. J., Ngong, C. A., Nebong, N. M., Akume, A. D., Eleazar, J. U., & Onwumere, J. U. J. (2024). Selected macroeconomic determinants and economic growth in Cameroon (1970–2018) “dead or alive” an ARDL approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.1108/JBSED-05-2021-0061>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Windi Prastika Sar, & Miftakhul Choiri. (2025). ASEAN Economic Dynamics: Analysis of the Impact of Trade Openness, Foreign Direct Investment, and Exports on Economic Growth. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23(1), 76–92.
- Yameogo, C. E. W., Omojolaibi, J. A., & Dauda, R. O. S. (2021). Economic globalisation, institutions and environmental quality in Sub-Saharan Africa. *Research in Globalization*, 3, 100035. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100035>
- Yanikkaya, H. (2003). Trade openness and economic growth: A cross-country empirical investigation. *Journal of Development Economics*, 72(1), 57–89. [https://doi.org/10.1016/S0304-3878\(03\)00068-3](https://doi.org/10.1016/S0304-3878(03)00068-3)

- Zaman, M., Pingu, C., Hussain, S. I., Ullah, A., & Qian, N. (2021). Does regional integration matter for sustainable economic growth? Fostering the role of FDI, trade openness, IT exports, and capital formation in BRI countries. *Heliyon*, 7(12), e08559. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08559>
- Zardoub, A. (2023). Exploring the links between financial flows and economic growth: A panel ARDL approach. *PSU Research Review*, 7(2), 90–104. <https://doi.org/10.1108/PRR-05-2020-0016>

